

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis untuk penelitian ini adalah penelitian lapangan. Artinya, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengambil data atau dengan kata lain studi langsung di tengah kehidupan nyata. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif analisis, yaitu penelitian yang menuturkan , menggambarkan dan mengklasifikasikan secara obyektif data yang dikaji sekaligus menginterpretasikan data tersebut (Arikunto, 2010: 3).

B. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber informasi mencari data dan memasukan-masukan dalam mengungkapkan masalah penelitian. Adapun informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah Manajer dan Staf Operasional Pemasaran, Staf Pembiayaan KJKS BTM AMMAN.

b. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitut Tamwil Muhammadiyah Mandiri Magelang

(KJKS BTM AMMAN Magelang) yang bertempat di Jalan Pemuda Barat Km.22 Tamanagung Muntilan, Magelang.

C. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari tangan pertama. Data ini diperoleh dari teknik observasi dan wawancara.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari tangan kedua seperti laporan keuangan tahun 2012 – 2014.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain (Sugiyono, 2013: 203).

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan kegiatan dan menganalisis keadaan secara langsung terhadap optimalisasi pemasaran produk pembiayaan pada KJKS BTM AMMAN Magelang

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan dengan tujuan penelitian. Secara umum metode wawancara ada dua yaitu yang terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai check-list sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang ditanyakan. Tentu saja kreativitas pewawancara sangat diperlukan, bahkan hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih banyak tergantung dari pewawancara (Arikunto, 2010: 270).

Metode ini digunakan untuk memperoleh keterangan dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya dan penjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2010: 274).

Dokumentasi merupakan alat pengumpulan data secara otentik. Dalam metode ini diperoleh tentang:

- 1) Sejarah berdirinya KJKS BTM AMMAN Magelang
- 2) Letak geografis

- 3) Visi dan Misi
- 4) Struktur Kepengurusan
- 5) Laporan Keuangan

d. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah buku-buku, catatan-catatan, literature dan laporan mengenai masalah yang dibahas. Studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan data tentang optimalisasi, pembiayaan, dan BTM AMMAN Magelang.

E. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah didapat kemudian diolah agar menjadi hasil penelitian yang diinginkan. Pengolahan data dimulai dari menulis kembali hasil wawancara ke lembar baru agar tersusun secara sistematis. Kemudian hasil tersebut dirangkum agar mendapatkan poin-poin penting dari penelitian. Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dari data yang telah diolah.

F. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis dua teknik analisis deskriptif dan analisis persentase. Teknik deskriptif adalah teknik mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data populasi dan sampel sebagai mana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2013: 90). Teknik analisis persentase digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel yang diteliti dengan perhitungan statistic sederhana yaitu perhitungan

persentase dalam berbagai tafsiran. Hal ini dilakukan untuk menyederhanakan data agar mudah di baca dan di mengerti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat ukur FDR (*Financing to Deposit Ratio*). FDR digunakan dalam penelitian ini karena untuk mengukur fungsi intermediasi BTM AMMAN maka diukur dalam rasio FDR (*Financing to Deposit Ratio*) dalam memberikan standar keoptimalan suatu penyaluran dana / pembiayaan.

Peran perbankan sebagai lembaga intermediasi kegiatan menghimpun dan menyalurkan pembiayaan hendaknya dilakukan secara optimal oleh bank, seperti yang kita ketahui yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, hendaknya posisi *Financing to Deposit Ratio* antara 78% - 100%. Sedangkan Rasio pembiayaan terhadap dana yang diterima menurut koperasi, besaran parameter dalam memberikan standar optimal antara lain sebagai berikut:

Rasio Pembiayaan	Nilai
$r \leq 50\%$	1
$50\% < r \leq 75\%$	2
$75\% < r \leq 100\%$	3
$r > 100\%$	4

Menurut Aslichan (2009), Penilaian ini dalam perbankan dikenal dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) atau *Financing to Deposit Ratio* (FDR) untuk perbankan syariah, sedangkan rasio pembiayaan terhadap dana yang diterima, yakni menilai kemampuan BMT dalam mengoptimalkan dana hutang yang diterima untuk pembiayaan produktifnya. Nilai 1, bila BMT hanya

menggunakan kurang dari 50% dan nilai 4 bila menggunakan lebih dari total hutangnya (artinya menggunakan juga modal) untuk pembiayaan produktifnya.

Koperasi memberikan besaran parameter antara 75% - 100%, jika hasil hitungan Rasio pembiayaan terhadap dana yang diterima menurut koperasi kurang dari 75% maka BMT dikatakan kurang optimal dalam mengoptimalkan pemanfaatan dana pihak ketiga yang telah dihimpun. Tetapi jika hasil perhitungan berada diatas 100% maka jumlah penyaluran dana atau pembiayaan yang diberikan melebihi jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun, artinya dalam kondisi tersebut BMT kekurangan dana untuk menutupi penyaluran pembiayaan.

Formula Rasio ini adalah:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu (Sugiyono, 2013: 337)

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013: 92-99) sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan menjalankan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan membuat bagian yang penting sesuai dengan masalah penelitian atau secara sederhananya adalah pencatatan secara teliti dan rinci.

b. Penyajian Data

Penyajian data disini diartikan sebagai kegiatan untuk menyusun informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penarikan data akan dapat dipahami apa yang terjadi, apa yang harus dilakukan dan yang lebih jauh lagi menganalisis atau mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan-kesimpulan akhir dari sebuah penelitian mungkin tidak akan muncul sampai pengumpulan data berakhir. Tergantung besarnya kumpulan catatan lapangan. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan serta tukar pikiran.